

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang fokus pada pemberian pengasuhan, meliputi pengkajian, diagnosis, implementasi, dan evakuasi, dengan judul “Penatalaksanaan Terapi *Butterfly Hug* terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Hidup Sendiri”.

3.2 Subyek Penelitian

Pasien pada studi kasus ini adalah pasien lansia yang mengalami kecemasan penelitian ini akan melibatkan dua subjek dengan kriteria sebagai berikut:

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien lansia yang berusia 60-79 tahun
- b. Pasien lansia perempuan
- c. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik
- d. Pasien lansia yang hidup sendiri
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian
- f. Pasien lansia dengan kecemasan

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien lansia yang tinggal sendiri namun dekat dengan rumah keluarganya
- b. Pasien yang tidak memiliki penyakit penyerta yang berhubungan dengan masalah pendengaran (Tunarungu)
- c. Pasien yang tidak memiliki penyakit penyerta yang berhubungan dengan masalah degeneratif (osteoarthritis, osteoporosis, alzheimer dan demensia, gangguan neurodegeneratif, diabetes).

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah pada tingkat kecemasan sebelum dan setelah penerapan terapi *Butterfly Hug* pada pasien yang mengalami kecemasan. Penelitian ini dilaksanakan pada dua tahap dan pada dua subjek, yaitu dilakukan sebelum terapi dan setelah terapi *Butterfly Hug* diterapkan. Intervensi *Butterfly Hug* dilakukan selama 14 hari, dengan setiap sesi berlangsung selama 10-15 menit,

sesuai dengan pedoman dari penelitian sebelumnya (Zalsa Dwi Ramdhani & Siti Rahma Soleman, 2023) .

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik pada hal yang di definisikan dan yang dapat diamati atau diobservasi.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skoring
1	Tingkat Kecemasan	Cemas merupakan reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan merasa terancam	Laporan yang dilakukan secara observasi dan diukur menggunakan skala penilaian kecemasan <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS)	Lembar observasi tingkat kecemasan akan menggunakan <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS)	< 14 = tidak mengalami kecemasan 14 – 20 = kecemasan ringan 21 – 27 = kecemasan sedang 28 – 41 = kecemasan berat 42 – 56 = kecemasan sangat berat

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran tingkat kecemasan yaitu *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Menurut (Almeida et al., 2020) , kuesioner *HARS* adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Kuesioner *HARS* terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan yang dijabarkan secara lebih. Kesimpulan dapat dilihat dengan menjumlahkan setiap skor, dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) kurang dari 14 = tidak mengalami kecemasan
- 2) 14 – 20 = kecemasan ringan
- 3) 21 – 27 = kecemasan sedang
- 4) 28 – 41 = kecemasan berat
- 5) 42 – 56 = kecemasan sangat berat

Peneliti memilih kuesioner HARS sebagai instrumen penelitian karena instrumen HARS sudah terbukti sebagai alat ukur tingkat kecemasan. Komponen-komponen yang terdapat dalam kuesioner HARS lebih sedikit dari instrument yang lain sehingga dapat menjaga konsentrasi responden untuk mengisi kuesioner dengan teliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian dan memastikan bahwa data yang telah diambil valid dan relevan.

3.6.1 Proses pengumpulan administrasi

Pada proses administrasi peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan surat izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Puskesmas Ciwidey.

3.6.2 Proses pengumpulan data

Untuk mendapatkan sampel yang dituju maka subjek penelitian (pasien) diambil berdasarkan metode *non probability*, yaitu *purposive sampling*, dalam teknik ini, pemilihan subjek penelitian tidak dilakukan secara acak, pasien yang diikutsertakan dipilih karena kriteria sebagaimana yang telah ditentukan, sehingga tidak semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai subjek penelitian. Sebelum subjek penelitian ditetapkan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* kepada populasi sekitar (masyarakat wilayah kerja puskesmas ciwidey) dan dipilih 2 sampel dari populasi tersebut sebagai subjek penelitian. Kemudian diberikan penjelasan terlebih dahulu dengan tujuan dan prosedur penelitian serta dilakukan *Informed consent* atau persetujuan pasien untuk mengikuti penelitian yang akan dilakukan ini serta proses penelitian dilakukan di rumah masing-masing pasien secara *home care*. Tahapan berikutnya dilakukan pengkajian data, perumusan diagnosa keperawatan, dan dilanjutkan dengan intervensi terapi *butterfly hug*

Intervensi terapi *butterfly hug* dilakukan selama setiap hari dan 14 kali kunjungan serta durasi intervensi 10-20 menit/kunjungan. Data skor variabel dependen (kecemasan) yang diambil dari skor *post-test* dibandingkan dengan perubahan yang terjadi pada skor *post-test* yang dilakukan pada kunjungan hari

Dianita Nova Azhara, 2024

STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN TERAPI BUTTERFLY HUG TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA YANG HIDUP SENDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terakhir. Instrumen yang digunakan untuk pengukuran tingkat kecemasan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* berupa formulir dikertas yang dapat diisi oleh pasien.

3.6.3 Cara Kerja Teknik *Butterfly Hug*

Menurut (Jarero & Lucina, 2021) cara kerja teknik *Butterfly Hug* itu sebagai berikut :

- 1) Dilakukan pengkajian terlebih dahulu untuk mengetahui apa penyebab klien cemas , khawatir
- 2) Lakukan Intervensi *Butterfly Hug*
- 3) Kaji kesiapan klien untuk melakukan terapi *Butterfly Hug*
- 4) Mengajukan Posisi duduk yang nyaman dan rileks
- 5) Mengajukan klien untuk menyilangkan kedua tanganya di pundak seperti sedang memeluk diri sendiri
- 6) Intruksikan klien untuk pejamkan mata dengan posisi yang sudah nyaman
- 7) Meminta klien untuk menarik nafas dalam 3 kali sambil membayangkan hal yang menyenangkan
- 8) Mengajukan klien untuk menepuk pundaknya dengan perlahan sambil memberikan sugesti yang positif agar tenang dan nyaman
- 9) Intruksikan klien untuk menepuk – nepuk pundaknya dengan kedua tangan secara bergantian sambil membuang pikiran negatif yang membuat klien cemas dan khawatir.
- 10) Ketika sudah berakhir atau sudah mencapai waktu 10 menit maka instruksikan klien untuk mengakhiri namun sebelum buka mata intruksikan klien tutup mata terlebih dahulu selama 2 menit
- 11) Tahap terakhir evaluasi perasaan klien setiap pertemuan serta lakukan terus intervensi selama 2 minggu untuk memonitor tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi terapi *Butterfly Hug*.

3.7 Metode Uji Keabsahan Data

Uji coba statistik dilakukan validasi terhadap variabel yang akan diteliti yaitu tingkat kecemasan pada lansia. Instrumen pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala penilaian *HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)*. Instrumen

Dianita Nova Azhara, 2024

STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN TERAPI BUTTERFLY HUG TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA YANG HIDUP SENDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengukuran skala kecemasan HARS yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya dengan hasil *cronbach's Alpha* sebesar 0.793 dan terbukti reliabel dengan hasil >0.6 (Kautsar, 2015).

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ciwidey secara *home care* lama penelitian ini dilakukan selama 2 minggu setiap hari

3.9 Analisis Data Dan Penyajian Data

Dalam studi kasus ini, dengan data yang akan digunakan untuk menganalisis. Proses analisis ini mendapatkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan untuk menjawab masalah yang diangkat dalam studi kasus ini dengan tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang luas dan komprehensif tentang topik yang dibahas dalam studi kasus.

3.9.1 Pengumpulan data

Mengumpulkan data dan gambaran umum dari pasien dengan kecemasan karena kesepian atau rasa khawatir berlebihan, wawancara, mengobservasi rasa cemas sebelum melakukan terapi *Butterfly Hug*, mengobservasi tingkat kecemasan setelah melakukan terapi *Butterfly Hug*.

3.9.2 Pengolahan data

Data hasil wawancara didapatkan berupa karakteristik kecemasan meliputi faktor pencetus kecemasan sebelum dan setelah melakukan terapi *Butterfly Hug*. pengolahan secara naratif yang bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

3.9.3 Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsif dan analisis naratif.

3.9.4 Penarikan kesimpulan

Setelah disajikan, kemudian data disimpulkan apakah ada perubahan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi *Butterfly Hug*.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang didasari penelitian studi kasus ini yaitu:

3.10.1 Informed Consent

Dianita Nova Azhara, 2024

STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN TERAPI BUTTERFLY HUG TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA YANG HIDUP SENDIRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses di mana Pasien yang memenuhi kriteria inklusi bersedia menjadi responden dengan menandatangani formulir persetujuan.

3.10.2 *Anonymity*

Anonymity data pribadi serta informasi Pasien harus dijaga kerahasiaannya dan harus memastikan bahwa data tidak dapat diidentifikasi kembali ke individu tertentu dan melindungi privasi.

3.10.3 *Confidentiality*

Confidentiality atau data pasien harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti harus menyimpan data secara aman dan melindungi informasi pribadi dari akses yang tidak sah, hasil penelitian harus disajikan secara anonim untuk melindungi identitas pasien.

3.10.4 *Beneficence*

Beneficence menekankan tanggung jawab peneliti untuk meminimalkan bahaya dan memaksimalkan manfaat bagi pasien. Peneliti harus melindungi pasien dari segala macam dampak fisik yang di alami oleh pasien. Peneliti menjelaskan kepada pasien tentang manfaat penelitian ini, yaitu menurunkan kadar.

3.10.5 *Respect Of Human Dignity*

Peneliti harus menghormati hak pasien dan martabat pasien, dalam hal ini selain itu peneliti juga harus menghormati hak-hak pasien untuk menentukan pilihannya sendiri. Pasien berhak menentukan apakah pasien akan ikut berpartisipasi dalam penelitian atau tidak.